

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif sendiri dilakukan secara alamiah dengan mengeksplorasi serta memahami fenomena apa, mengapa, dan bagaimana (Fadli, 2021). Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui realitas sosial dan persepsi individu melalui hal yang mungkin tidak dapat diketahui melalui pertanyaan penelitian yang telah direncanakan sebelumnya dalam sebuah fenomena (Bado, 2021). Fenomena didapat dari wawancara dengan informan, observasi secara langsung serta dokumen perusahaan yang berkaitan dengan SIA penggajian pada tempat penelitian dan dapat dianalisis dengan akurat oleh peneliti (Kurniawan & Kurnia, 2022). Peneliti mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang keadaan fakta sosial di lapangan sehingga menemukan hasil penelitian yang konkrit. Hasil pengamatan tersebut adalah temuan yang harus dianalisis sebelum menganalisis teori yang sudah ada.

Secara rinci, penelitian ini akan menggunakan pendekatan studi kasus dalam mengungkap masalah dalam obyek penelitian. Menurut Bado (2021), pendekatan studi kasus adalah rangkaian tindakan yang dilakukan dengan memperhatikan suatu fenomena aktual yang menjadi titik fokus. Fokus dalam studi kasus memerlukan penelitian studi kasus yang menjadi masalah dengan menggunakan kasus sebagai alat untuk menggambarannya. Penelitian studi kasus ini bertujuan untuk menjelaskan dan memahami obyek penelitian sebagai "kasus". Dengan kata lain, diharapkan bahwa penelitian studi kasus dapat mengungkap hal rumit yang tidak dapat diketahui oleh orang biasa. Peneliti harus memiliki kepekaan teoretik terhadap tema atau topik yang mereka pelajari (Bado, 2021).

3.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini diambil dari PT. Tandi Surya Mas yang berada di kawasan industri bernama Ngoro Industri Persada (NIP) C5 No. 2 Desa Kutogirang, Kec. Ngoro, Kabupaten Mojokerto. Perusahaan ini bergerak di bidang *industry* furniture, memproduksi kasur busa dan kasur pegas yang nantinya akan dikirimkan pada customer sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. PT. Tandi Surya Mas sudah beroperasi selama kurang lebih 5 tahun dari Januari 2019 hingga saat ini masih beroperasi.

3.3 Informan Penelitian

Informan yang berasal dari perusahaan PT. Tandi Surya Mas, Kabupaten Mojokerto. Dalam hal ini, informan berperan sebagai sumber yang memberikan pendapat secara individu maupun kelompok. Data yang diperoleh di lapangan nantinya akan berkaitan dengan pertanyaan relevan yang diajukan. Adapun 3 divisi informan yang akan diwawancarai ialah Direktur Utama, *Supervisor Human Resource Development* (SPV HRD), staff produksi serta staff penggajian dari PT. Tandi Surya Mas. Dari bagian SPV HRD, diperoleh data tentang struktur perusahaan, deskripsi perusahaan serta informasi mengenai karyawan seperti rekrutmen dan jumlah karyawan yang ada di perusahaan sesuai dengan tugas SPV HRD yang berkaitan dengan pemantauan sumber daya manusia (SDM) dalam perusahaan.

Lalu dari bagian produksi, diperoleh data tentang proses penggajian, dokumen dan catatan yang dibutuhkan dalam SIA penggajian. Setelah itu dari bagian keuangan, diperoleh data tentang laporan keuangan yang dilaporkan setiap bulannya. Total informan yang diwawancarai adalah 5 orang terdiri dari Direktur Utama berjumlah 1 orang, SPV HRD berjumlah 1 orang, bagian produksi berjumlah 1 orang, dan bagian keuangan berjumlah 2 orang. Dari 5 orang yang sudah disebutkan, dalam tugasnya sudah langsung terjun ke operasional SIA penggajian perusahaan sehingga informan yang ada sudah mencukupi untuk memberikan informasi tentang SIA penggajian di PT Tandi Surya Mas.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dilaksanakan untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang diambil dalam penelitian ini adalah wawancara dengan pertanyaan penelitian sehingga elemen penting dari realitas sosial seperti perspektif, interpretasi, interaksi serta pengalaman masyarakat dapat dijangkau. Wawancara ini yang akan membantu peneliti memperoleh hasil penelitian dengan bertanya jawab sambil bertatap muka dengan informan, dengan atau tanpa mempersiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan (Dedyanti & Hwihanus, 2022). Peneliti akan melakukan wawancara dengan Direktur Utama, SPV HRD, kepala bagian produksi serta kepala bagian penggajian perusahaan sehingga dapat menganalisis hasil dan dikaitkan dengan teori-teori yang relevan. Wawancara ini dilaksanakan saat jam kerja dari ketersediaan para informan dengan membawa daftar pertanyaan wawancara yang sudah disiapkan. Selain wawancara, peneliti akan melakukan observasi sistematis terhadap SIA penggajian yang diterapkan dalam perusahaan lalu mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan sistem untuk mengembangkan sistem yang lebih baik (Wijoyo & Sianturi, 2020). Observasi sistematis mencakup faktor-faktor dan karakteristik unik dari setiap masalah yang diamati, juga disebut observasi terstruktur. Observasi sistematis memiliki isi yang lebih terbatas, disesuaikan dengan tujuan, biasanya direncanakan sejak awal, serta respon dan peristiwa yang diamati dapat dicatat dengan lebih teliti dan dikuantifikasikan. Peneliti akan melihat dan menganalisis secara langsung proses SIA penggajian yang diterapkan selama periode penelitian berlangsung. Selain wawancara dan observasi, pengumpulan data juga dilakukan melalui dokumentasi berupa rekap absensi harian dan rekap upah dari objek penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses meneliti dan mensintesis data yang diperoleh dari wawancara, catatan dan dokumentasi lapangan dengan cara melakukan analisis, menyusun pola dan membuat kesimpulan (Bado, 2021). Peneliti akan

menggunakan teknik analisis data secara studi kasus. Analisis data studi kasus dimulai saat peneliti berada di lapangan, saat mengumpulkan data, dan saat semua data telah terkumpul. Data yang ada dapat disederhanakan sehingga lebih mudah dipahami (Bado, 2021). Ketika data sudah terkumpul, informasi secara umum akan diambil dan dikompilasi menjadi hasil temuan penelitian dengan menggunakan enam komponen SIA.

Romney & Steinbart (2016) menjelaskan analisis data dengan menggunakan enam komponen dari SIA sendiri, yaitu:

1. Orang yang merancang, menggunakan dan menerapkan sistem di dalam perusahaan;
2. Prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan informasi;
3. Data tentang organisasi dan operasinya;
4. Perangkat lunak yang digunakan dalam pengolahan data;
5. Infrastruktur teknologi informasi, yang mencakup komputer, periferal, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan oleh SIA;
6. Pengendalian dan pengukuran keamanan yang menyimpan informasi SIA.